

**PENGUNAAN JURNAL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI MODEL RANCANGAN ALAT UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KONSEP SISWA KELAS XI IPA
SMA NEGERI KEBAKKRAMAT**



Skripsi

Oleh :

Dyah Puspita Damayanti

K4304024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

ABSTRAK

Dyah Puspita Damayanti. PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MODEL RANCANGAN ALAT UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI KEBAKKRAMAT. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Februari 2009.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi model rancangan alat untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, (2) Penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi model rancangan alat untuk meningkatkan penguasaan konsep.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) kolaboratif yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan yang berupa penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan jurnal belajar dalam pembelajaran biologi model rancangan alat, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk tindakan berikutnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA I SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2007/2008. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, kajian dokumen, dan tes evaluasi kognitif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Validasi data menggunakan teknik triangulasi metode yaitu tes, angket, dan observasi. Penguasaan konsep siswa diukur dengan tes, angket dan observasi sedangkan motivasi dan partisipasi diukur dengan angket dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi dan partisipasi siswa meningkat dengan penggunaan jurnal belajar dalam pembelajaran biologi model rancangan alat sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran, (2) Penguasaan konsep siswa meningkat dengan penggunaan jurnal belajar dalam pembelajaran biologi model rancangan alat. Prosentase rata-rata hasil pengukuran motivasi belajar siswa menggunakan angket menunjukkan peningkatan yaitu sebesar 69,93% pada pra siklus, siklus I 78,55%, dan 83,46% pada siklus II yang merupakan siklus akhir dalam penelitian ini. Prosentase rata-rata hasil pengukuran partisipasi belajar siswa menggunakan angket juga menunjukkan peningkatan yaitu dari pra siklus sebesar 68,46% menjadi 76,04% pada siklus I, dan 80,97% pada akhir penelitian. Penggunaan jurnal belajar dalam pembelajaran biologi model rancangan alat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga rata-rata prosentase penguasaan konsep siswa meningkat yaitu dari 57,29% pada pra siklus, menjadi 71,26% pada siklus I dan 88,15% pada akhir penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis multi-dimensi sebagai akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lemahnya sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan senantiasa menghadapi masalah karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan. Misi pendidikan ialah menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan, karena itu pendidikan selalu menghadapi masalah. Pembangunan selalu mengikuti tuntutan zaman yang selalu berubah. Masalah yang dihadapi dunia pendidikan sangat luas dan kompleks.

Indikator lemahnya sistem pendidikan dapat dilihat dari kurang berhasilnya proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan diketahui kebanyakan siswa belum belajar sewaktu guru mengajar sehingga tingkat pemahaman siswa rendah. Seharusnya belajar mengajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan hak belajarnya dalam membangun gagasan sehingga siswa aktif. Guru berkewajiban menciptakan situasi yang mendorong siswa aktif, kreatif, dan inovatif. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi seluruh aspek kepribadian, mencakup perubahan fisik dan psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah, sikap, ketrampilan, kebiasaan, kecakapan, pengetahuan dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri Kebakkramat pada kelas XI IPA 1 diketahui bahwa penguasaan konsep biologi siswa masih

rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya nilai ulangan harian siswa yang berkisar pada batas tuntas mata pelajaran biologi yaitu 67. Sebanyak 12 orang (27%) belum dapat melampaui nilai batas tuntas belajar tersebut untuk materi sistem koordinasi. Rendahnya penguasaan konsep siswa juga tampak dari hasil tes kemampuan awal dimana penguasaan konsep siswa adalah sebesar 57,29% dari keseluruhan konsep materi pada pokok bahasan sistem reproduksi. Partisipasi siswa dalam pembelajaran juga belum maksimal. Mereka cenderung bersikap pasif, malu untuk bertanya tentang segala sesuatu yang belum mereka mengerti, dan malu untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hasil observasi partisipasi menunjukkan partisipasi siswa dalam pembelajaran hanya sebesar 55,52% sedangkan hasil angket partisipasi menunjukkan sebesar 68,46%.

Ditinjau dari sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri Kebakkramat dapat dikatakan cukup baik. Laboratorium sebagai salah satu sarana pembelajaran biologi sudah tertata baik dengan kelengkapan yang memadai. Bahkan metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru biologi sudah cukup inovatif yaitu dengan penggunaan peta konsep disertai diskusi-presentasi. Partisipasi siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran tersebut disebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil observasi dan penyebaran angket awal menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa tersebut, masing-masing sebesar 60,04% dan 69,93%.

Berpijak pada kenyataan tersebut salah satu alternatif pemecahan masalah yang diajukan adalah dengan pengembangan potensi belajar biologi siswa melalui jurnal belajar dengan variasi model pembelajaran rancangan alat. Jurnal belajar merupakan salah satu alat dalam kegiatan pengumpulan data (*assesment*) dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang diharapkan bisa digunakan sebagai wadah bagi para siswa untuk menuliskan ide dan perasaan yang dialaminya ketika belajar. Melalui penulisan jurnal belajar diharapkan para siswa dapat memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya sehingga mereka tidak akan bosan. Di samping itu, dikembangkan pula inovasi strategi pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) menggunakan model rancangan alat. PAKEM termasuk dalam pendekatan

pembelajaran kooperatif. Output dari pembelajaran ini adalah rancangan alat sederhana yang dapat menjelaskan atau menerangkan masalah yang sedang didiskusikan. Melalui model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat berperan serta secara aktif dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul: **”PENGUNAAN JURNAL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MODEL RANCANGAN ALAT UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI KEBAKKRAMAT”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran oleh guru sudah menerapkan metode pembelajaran inovatif yaitu dengan peta konsep disertai diskusi-presentasi tetapi belum dapat memaksimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran,
2. Rendahnya penguasaan konsep didasarkan pada nilai ulangan harian yang masih menunjukkan adanya siswa yang nilainya berada di bawah nilai batas ketuntasan,
3. Motivasi belajar siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2007/2008.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas untuk mempermudah dan memperdalam pembahasan, maka objek penelitian yang akan dikaji adalah:

- a. Penilaian kualitas proses pembelajaran meliputi pengukuran motivasi, partisipasi dan penguasaan konsep di setiap siklus.
- b. Model pembelajaran yang digunakan adalah model rancangan alat dengan pembatasan alat berupa media pembelajaran pada pokok bahasan sistem reproduksi manusia.
- c. Refleksi diri siswa melalui penggunaan jurnal belajar dibatasi pada refleksi proses pembelajaran model rancangan alat. Peran guru dalam penggunaan jurnal belajar adalah merangkum hasil jurnal belajar siswa, sehingga jurnal belajar ini dibatasi pada keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penulisan jurnal belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, secara umum permasalahan yang akan dicari solusinya adalah:

1. Apakah penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi model rancangan alat dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa?
2. Apakah penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi model rancangan alat dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi model rancangan alat untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.
2. Penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi model rancangan alat untuk meningkatkan penguasaan konsep.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru mengenai penggunaan jurnal belajar dan model rancangan alat dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan penguasaan konsep.
- b. Memberikan masukan bagi calon guru agar lebih memperdalam masalah-masalah yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan serta acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat mengembangkan kemampuan refleksi siswa melalui penulisan jurnal belajar.
- b. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi dan partisipasi siswa meningkat dengan penggunaan jurnal belajar dalam pembelajaran biologi model rancangan alat sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa pada akhir penelitian adalah sebesar 83,46% dan partisipasi siswa 80,97%.
2. Penguasaan konsep siswa meningkat dengan penggunaan jurnal belajar dalam pembelajaran biologi model rancangan alat yaitu sebesar 86,14% pada akhir penelitian.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

- a. Sebagai bahan referensi penelitian sejenis.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran mata pelajaran biologi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada pembelajaran biologi di SMA Negeri Kebakkramat sebagai salah satu upaya peningkatan penguasaan konsep siswa yakni dengan penggunaan jurnal belajar dalam pembelajaran model rancangan alat.

C. Saran

1. Kepada Sekolah

- a. Sekolah perlu mengoptimalkan penggunaan segala media dan fasilitas yang ada sehingga dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
- b. Sekolah hendaknya senantiasa membuka diri dengan berbagai lembaga pendidikan maupun instansi lain dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

2. Kepada Guru Pengajar

- a. Guru hendaknya senantiasa mengembangkan sikap reflektif yang memungkinkan guru memperbaiki diri dalam pengetahuan, pembelajaran, sikap dan relasi dengan siswa.
- b. Guru hendaknya mampu memilih dan mengembangkan strategi, model, media maupun metode pembelajaran sesuai dengan konsep dan kompetensi yang diinginkan serta menguasai dasar-dasar penerapannya.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya mampu mengembangkan kemampuan belajar mandiri.
- b. Siswa hendaknya mengembangkan kemampuan refleksi sehingga dapat menemukan nilai yang terdapat dalam bahan yang dipelajari dan menemukan makna bagi hidupnya.

4. Kepada Peneliti

Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan jurnal belajar diharapkan dengan penggunaan strategi, model, media maupun metode mengajar yang lain selain yang telah diteliti sehingga dapat dilihat perbedaan hasilnya.